

---

## **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 92 Kendari melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together**

---

### **INFO PENULIS   INFO ARTIKEL**

Hastia      ISSN: xxxx-xxxx  
Universitas Sulawesi Tenggara      Vol. 1, No. 2, Juni 2022  
[hastiam21@gmail.com](mailto:hastiam21@gmail.com)      <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Arna Juwairiyah  
Universitas Sulawesi Tenggara  
[arnajuwairiyah89@gmail.com](mailto:arnajuwairiyah89@gmail.com)

Sasmin  
Universitas Sulawesi Tenggara  
[sasminlkaramoy@gmail.com](mailto:sasminlkaramoy@gmail.com)

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Hastia, Juwairiyah, A., & Sasmin. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SD Negeri 92 Kendari melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together. *Arus Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 29-33.

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 92 Kendari dengan jumlah 30 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus tindakan. Masing-masing siklus terdiri dari; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran kooperatif Tipe Numbred Head Together (NHT). Hal ini dapat dilihat pada siklus I dari 30 peserta didik, 10 peserta didik atau 33,33% belum tuntas, dan 20 peserta didik atau 66,67% tuntas. Pada siklus II 4 orang atau 13,33% belum tuntas dan 26 orang atau 86,63% tuntas.

**Kata Kunci:** Hasil belajar IPS siswa, Model Pembelajaran Koopertif, Tipe Numbered Head Together (NHT)

### Abstract

This study aims to improve student learning outcomes through Cooperative Learning Type Numbered Head Together (NHT). This research is classroom action research. The subjects of this study were students of class IV SD Negeri 92 Kendari with a total of 30 people. This research was conducted in two cycles of action. Each cycle consists of; planning, implementing actions, observing/evaluating, and reflecting. Research data were collected through observation and tests. The results showed that the learning of fourth grade students in social studies subjects could be improved through the cooperative learning method with the Numbred Head Together (NHT) type. This can be seen in the first cycle of 30 students, 10 students or 33.33% have not completed, and 20 students or 66.67% completed. In cycle II 4 people or 13.33% have not completed and 26 people or 86.63% have completed.

**Key Words:** Student Social Studies learning outcomes, Cooperative Learning Model Numbered Head Together (NHT)

### A. Pendahuluan

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran di dalam kelas tergantung pada keahlian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan metode tertentu (konvensional), dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak mendengar dan menulis, menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga siswa tidak memahami konsep yang sebenarnya. Saat ini dunia pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal.

Fenomena seperti yang dikemukakan tersebut di atas terjadi pula dalam proses pembelajaran IPS pada SD Negeri 92 Kendari. Dari dokumen guru kelas IV SDN 92 Kendari semester genap tahun ajaran 2021/2022 berupa hasil ulangan semester menunjukkan dari 27 siswa terdapat 11 siswa atau 40,74% berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS yaitu 70.

Menyikapi kondisi tersebut, perlu dilakukan suatu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 92 Kendari, dengan menggunakan suatu pendekatan, metode, strategi serta metode pembelajaran yang inovatif sehingga membuat siswa berpikir secara kritis, kreatif dan bahkan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 92 Kendari adalah melalui metode pembelajaran kooperatif Tipe NHT. Melalui metode pembelajaran Kooperatif ini dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.

### B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IVB SD Negeri 92 Kendari pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN 92 Kendari yang terdaftar dan aktif pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 30 Siswa yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 9 orang perempuan serta guru kelas IVB SDN 92 Kendari.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (2) pelaksanaan tindakan (3)

observasi dan evaluasi, serta (4) refleksi. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif..

### C. Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* menunjukkan peningkatan dimana guru telah melaksanakan pembelajaran IPS dengan baik sesuai RPP yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi hasil belajar IPS menunjukkan peningkatan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan sesuai dengan materi pembelajaran yang ada pada saat penelitian berlangsung. Pelaksanaan proses pembelajaran disesuaikan dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan tahap-tahap metode pembelajaran kooperatif yaitu; (1) penomoran (*numbering*); (2) mengajukan pertanyaan (*questioning*); (3) berpikir bersama (*head together*); dan pemberian jawaban (*answering*). Penelitian ini berakhir setelah pelaksanaan tindakan siklus II karena telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 86,67% untuk pelaksanaan pembelajaran dan 80% untuk hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selamaproses pembelajaran pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum melaksanakan seluruh aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan guru juga baru pertama kali menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT ini dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam memulai pembelajaran pada pertemuan pertama, guru masih belum menyesuaikan dengan kondisi siswa sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar dan siswa belum memahami metode pembelajaran yang digunakan.

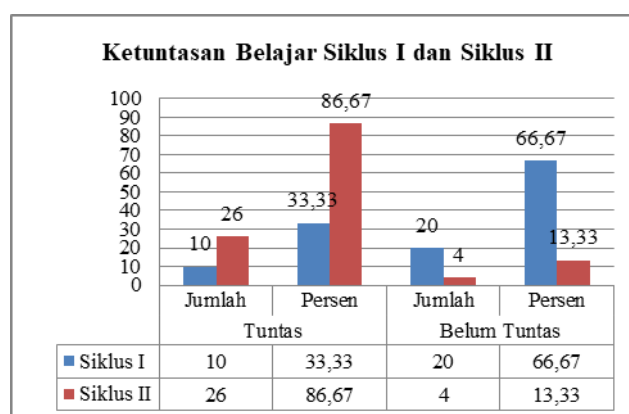
Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II, proses pelaksanaan pembelajaran sudah dapat dikategorikan sangat baik karena semua item dalam lembar observasi sudah terealisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang dibuat. Dengan demikian, guru sudah dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif dengan baik begitupun dengan siswa yakni siswa sudah dapat mengikuti penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan baik.

Hasil evaluasi pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa secara klasikal dari 30 siswa hanya 30 orang siswa atau 66,67% dengan nilai rata-rata 68,87 yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau yang dikategorikan tuntas sedangkan 10 orang atau 33,33 % yang memperoleh nilai  $\leq 70$ . Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  belum tercapai sehingga dilanjutkan pada tindakan siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan dari siklus I.

Dari hasil evaluasi siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dimana dari 30 siswa terdapat 26 siswa atau 86,67% dengan rata-rata 80,67 yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau yang dikategorikan tuntas dan 4 siswa atau 13,33% yang memperoleh nilai  $\leq 70$  atau tidak tuntas. Indikator keberhasilan dalam penelitian sudah tercapai yaitu 80% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

**Tabel 1.** Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa

No	Siklus	Rata-rata	Persentase	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	Siklus I	68,87	66,67%	33,33%
2.	Siklus II	80,63	86,67%	13,33%



#### D. Kesimpulan

Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 92 Kendari dapat ditingkatkan melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT). Kesimpulan itu diambil berdasarkan peningkatan ketuntasan belajar IPS siswa, dimana siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 66,67% atau 20 orang dari 30 siswa dan yang belum tuntas sebesar 33,33% atau 10 orang siswa. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 86,67% atau 26 orang dan sebesar 13,33% atau 4 orang siswa belum tuntas dengan rata-rata 80,63..

#### E. References

- Agus, F. T. (1987). *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arihi, L. S., & Iru, L. (2012). *Analisis Pendekatan Metode, Strategi dan Metode-Metode Pembelajaran*. Kendari: Multi Persindo.
- Bruce, J., & Marsya, W. (1980). *Metodes of Teaching*. New Jarsley: Pretince Hall Inc.
- Darmodihardjo. (1987). *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Karya Anda.
- Djahiri, A. K. (1996). *Petunjuk Guru Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Djahiri, A. K. (1993). *Pedoman Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud (Proyek Peningkatan Mutu SD).
- Kesuma, A. T. (2013). *Menyusun PTK Itu Gampang*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Lusinta, A. (2011). *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska.
- Permadi, D. (1990). *Dasar-Dasar Sosial Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Rafiuddin L. O. R. (1999). *Penerapan Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dalam Proses Mengajar di Sekolah Dasar, (Tesis tidak dipublikasikan)*. Bandung: PPS IKIP Bandung.
- Robert E. S. (1983). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik, (Penerjemah Nurulita Yusron)*. Bandung: Nusa Media.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Pesada.
- Soekamto, T. (1992). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soemantri, N. (1997). *Masalah dan Prospek Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah dan LPTK Dalam Pembangunan Nasional Era Globalisasi*.
- Solihatin, E. (2011). *Cooperative learning; Analisis Metode Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2013). *Peningkatan Mutu Sekolah Dasar dan Menengah Dalam Teori, Konsep dan Analisis*. Jakarta: Pustaka Publisher.

- Sudjana, N. (1995). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Indah.
- Sunal. (1993). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Tim Pelatih Proyek PGSM. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Dikti.
- Trianto. (2007). *Metode-Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (2010). *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Nuansa Aulia.